

Judul : Hari ini dites DPR, Yudo tanpa sandungan
Tanggal : Jumat, 02 Desember 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 1 dan 8

Hari Ini Dites DPR

Yudo Tanpa Sandungan

JIKA tidak ada aral melintang, hari ini, Kepala Staf Angkatan Laut (KSAL) Laksamana Yudo Margono akan mengikuti uji kelayakan dan kepatutan alias *fit and proper test*

calon Panglima TNI di DPR. Yudo diprediksi bakal lolos dengan mulus jadi Panglima TNI tanpa sandungan apapun.

Fit and proper test Yudo akan diawali verifikasi persyaratan administrasi calon Panglima TNI, pukul 10.00 WIB. Dilanjudi Rapat Komisi I DPR pukul 13.30 WIB untuk mendengarkan visi misi selama 30 menit. Kemudian, pendalaman.



LEBIH
LENGKAP
BERITA
YUDO
SCAN QR
CODE INI

♦ BERSAMBUNG KE HAL 8

Ditanya Kesiapan Fit & Proper Test, Yudo Tersenyum

Yudo Tanpa Sandungan

... DARI HALAMAN 1

Setelah itu, DPR akan melakukan verifikasi faktual dengan berkunjung ke kediaman Yudo.

Ketua Komisi I DPR, Meutya Hafid memastikan, *fit and proper test* Yudo akan digelar terbuka. Dengan begitu, semua pihak bisa mendengarkan visi dan misi Yudo.

"Kecuali, jika nanti dalam paparan ada yang dianggap bersifat strategi dan rahasia, maka bagian tersebut dilakukan tertutup," ujar Politisi Golkar itu, di Kompleks Parlemen, Jakarta, kemarin.

Anggota Komisi I DPR TB Hasanuddin menjelaskan, pada *fit and proper test*, Komisi I akan melakukan verifikasi data pribadi calon Panglima TNI. Masing-masing fraksi anggota Komisi I diberi kesempatan 7 menit untuk memberikan pertanyaan pendalaman kepada calon

panglima TNI.

Barulah kemudian, Komisi I DPR akan menggelar rapat internal untuk memutuskan layak atau tidaknya calon panglima TNI. "Setelah *fit and proper test* lalu kami akan rapat di komisi untuk persetujuan atau tidak persetujuan," kata Hasanuddin.

Menurutnya, kecil kemungkinan DPR menolak calon yang disodorkan Presiden Jokowi. Dengan kata lain, Yudo bakal tanpa sandungan menggantikan Jenderal Andika Perkasa yang akan pensiun bulan ini.

"Kalau saya melihat situasinya, kemudian juga aturan perundang-undangannya, sepertinya disetujui. Tetapi ya tidak tahu, kan namanya politik, ada dinamika begitu," cetus Hasanuddin.

Ia menegaskan, apapun keputusan DPR, Yudo harus melaksanakan tanggung jawabnya secara profesional. DPR atau Komisi I hanya melaksanakan ketentuan dengan menguji kandidat tunggal

dari Presiden.

Sementara, Anggota Komisi I DPR Effendi Simbolon menganggap, Yudo sebagai pribadi yang tidak genit berpolitik, tidak berhasrat untuk maju sebagai calon presiden maupun calon wakil presiden. Ia juga melihat kinerja Yudo di TNI AL bagus.

Kader banteng itu memandang pilihan Presiden sudah tepat. Meski rekam jejaknya mentereng di TNI, Yudo merupakan sosok yang rendah hati, tapi tegas dalam bertindak. Tercermin dari sejumlah kebijakan yang dilakukan di matra laut.

Lalu, seperti apa kesiapan Yudo? Awak media coba menanyakan kepadanya usai mendampingi Andika melepas Satgas Maritim TNI Konga XXVIII-UNIFIL TA 2022 di Dermaga Kolonelam Tanjung Priok Jakarta Utara, kemarin.

Lulusan Akademi Angkatan Laut 1988 ini tak menjawab dengan tegas. "Perasaan? Gimana perasannya?" jawab Yudo, mengulang pertanyaan wartawan

sementara tersenyum.

Tidak ada persiapan khusus untuk menghadapi *fit and proper test* dari DPR. Namun, ia mengatakan telah melakukan persiapan sejak Ketua DPR Puan Maharani mengumumkan namanya menjadi calon Panglima TNI, Senin (28/11).

"Tidak ada. Yang penting sudah persiapan sejak diumumkan waktu itu. Ya kan berarti harus persiapan. Pasti akan ada *fit and proper test*. Ya kita harus siapkan," selorohnya.

Kepala Dinas Penerangan TNI Angkatan Laut (Kadispenal), Laksamana Pertama Julius Widjojono membeberkan persiapan Yudo. "Bahan presentasi siap. Doa dan dukungan semua rakyat tentunya," kata Julius.

Apakah Andika akan ikut mendampingi Yudo di DPR? Dia belum bisa memastikan. Menurutinya, saat ini belum ada kepastian siapa yang akan mendampingi Yudo nanti. "Pendamping atau dadampingi siapa belum *fix*," pungkasnya. ■ MEN